



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana
Tahap VI Tahun Akademik 2025/2026



ALAMAT REDAKSI

Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Alfian Helmi Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati Redaktur
Pelaksana: Harris Budilaksono Editor: Rizki Maha Putra Reporter: Dedeh Hartati,
Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar Fotografer: M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto Layout: M Rifki Ihsan

Wisuda Perdana di Tahun 2026 Bersama Rektor Baru IPB University, Wamentan RI Menjadi Salah Satu Wisudawan



Wisuda Tahap VI Tahun Akademik 2025/2026 menjadi momen istimewa. Selain menjadi wisuda perdana di tahun 2026, prosesi ini juga untuk pertama kalinya digelar bersama Rektor baru, Dr Alim Setiawan Slamet.

Pada acara yang berlangsung di Grha Widya Wisuda (11/2), Rektor mengukuhkan 800 lulusan terdiri atas 67 doktor, 284 magister, dan 449 sarjana.

Bagi Dr Alim, upacara wisuda selalu sarat tradisi. “Toga, prosesi, dan kebanggaan sebagai bagian dari perguruan tinggi agromaritim adalah identitas kita. Namun, IPB tidak hanya hidup dari tradisi, melainkan dari keberanian bertransformasi menjawab tantangan zaman,” ujarnya.

Dalam pidatonya, Dr Alim menyinggung relevansi perguruan tinggi di tengah disrupsi kecerdasan buatan (AI). Paparannya menjawab banyak keraguan publik terhadap peran kampus di era AI.

Menurutnya, AI memang mampu menjawab banyak pertanyaan, tetapi tidak memiliki nurani dan nilai kemanusiaan. “Tantangan manusia bukan lagi menemukan jawaban, melainkan menentukan pertanyaan yang benar. AI bekerja berbasis masa lalu, sementara universitas bekerja untuk membentuk masa depan,” tegasnya.

Salah satu kontribusi nyata IPB University terlihat pada capaian swasembada beras 2025 melalui varietas unggul seperti IPB 9G. Rektor turut mengapresiasi peran alumni dalam berbagai sektor pembangunan. “Dari kampus ini lahir inovasi yang memperkuat kedaulatan pangan dan pemimpin yang berkontribusi bagi bangsa,” tambahnya.

Tiga Pesan Rektor

Rektor menitipkan tiga nilai utama bagi lulusan, yaitu

integritas, inovatif, dan inspiratif. Terkait integritas, ia mencontohkan kasus Volkswagen Dieseldieselgate pada 2015, ketika rekayasa perangkat lunak digunakan untuk memanipulasi uji emisi kendaraan.

“Secara teknis, teknologi itu canggih, tetapi secara etis keliru. Ia berfungsi, namun melanggar integritas ilmiah dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Ini bukti bahwa kepintaran teknis tidak otomatis berarti kebenaran,” ujarnya.

Sementara tentang inovasi, ia mengisahkan penemuan penisilin oleh Alexander Fleming yang lahir dari kepekaan, bukan dari rencana besar.

Adapun nilai inspiratif dirangkum dalam ungkapan “Urip iku urup” — hidup itu menyala dan memberi cahaya. Ia mengingatkan bahwa kehidupan bukan sekadar tentang pencapaian pribadi, melainkan tentang menghadirkan harapan, menumbuhkan semangat, membawa manfaat, dan membuka jalan bagi orang lain.

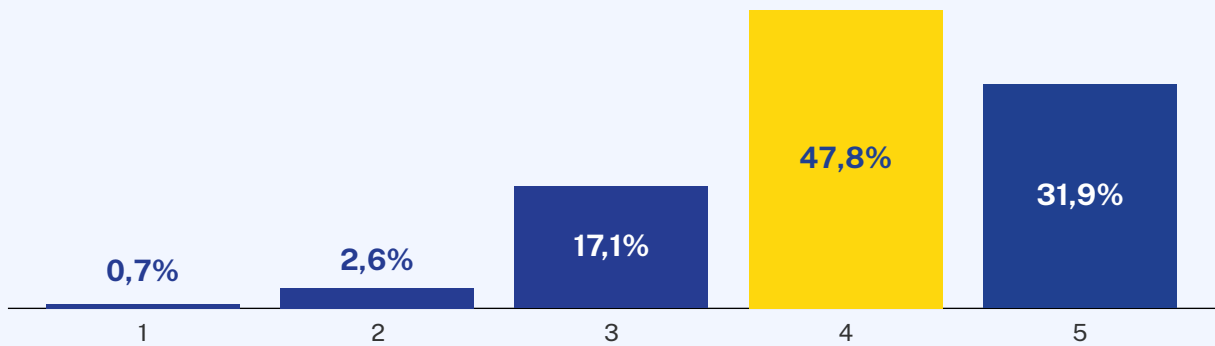
Ketua Himpunan Alumni IPB University, Fauzi H Amro, SPt, MSi, berharap lulusan IPB menjadi motor pertumbuhan nasional. “Ekonomi 2025 tumbuh 5,9 persen dan kita didorong menuju 8 persen. Alumni IPB harus berada di garda depan pembangunan,” ujarnya.

Mewakili wisudawan, Wakil Menteri Pertanian Indonesia sekaligus lulusan program Doktor IPB University, Dr Sudaryono, mengajak para lulusan untuk tetap menjaga idealisme. Menurutnya, pengalaman pandemi telah mengajarkan bahwa kesehatan dan kepedulian sosial jauh lebih penting daripada sekadar materi.

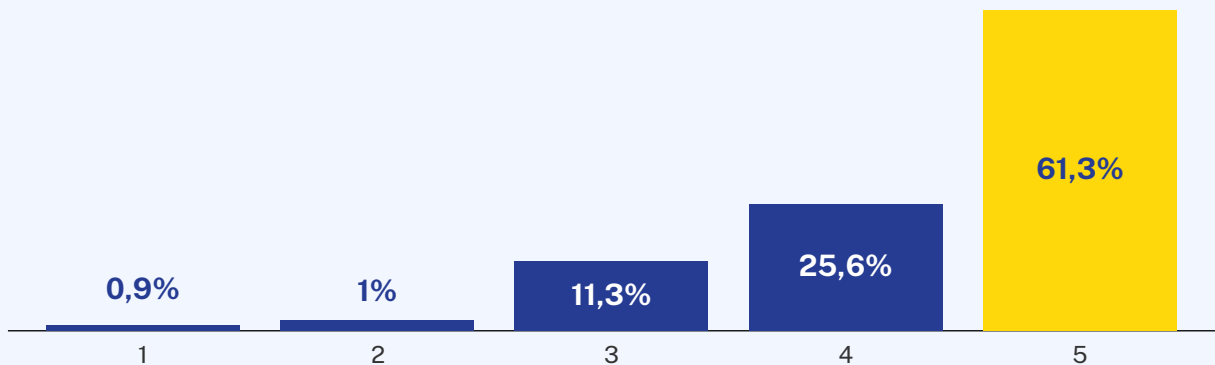
“Sekolah dengan baik saja tidak cukup. Masa depan dibangun dengan kesiapan, karakter, dan keberanian membantu mereka yang tertinggal,” tuturnya. (AS)

Survei Kenangan Wisudawan Terhadap Almamater

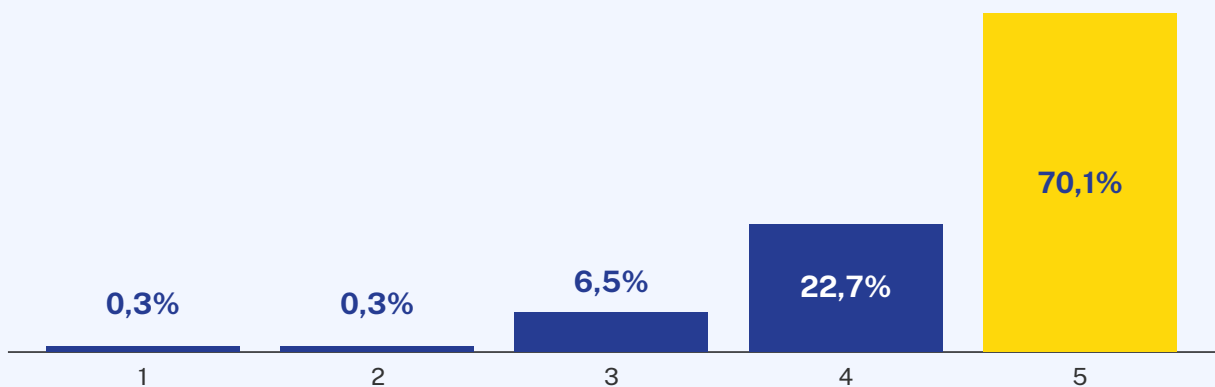
Selama menjadi mahasiswa, seberapa level kebahagiaan Anda?



Apakah Anda yakin akan memiliki karir yang cemerlang?

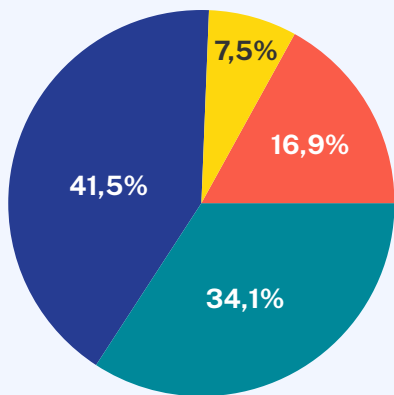


Seberapa bangga Anda menjadi lulusan IPB?



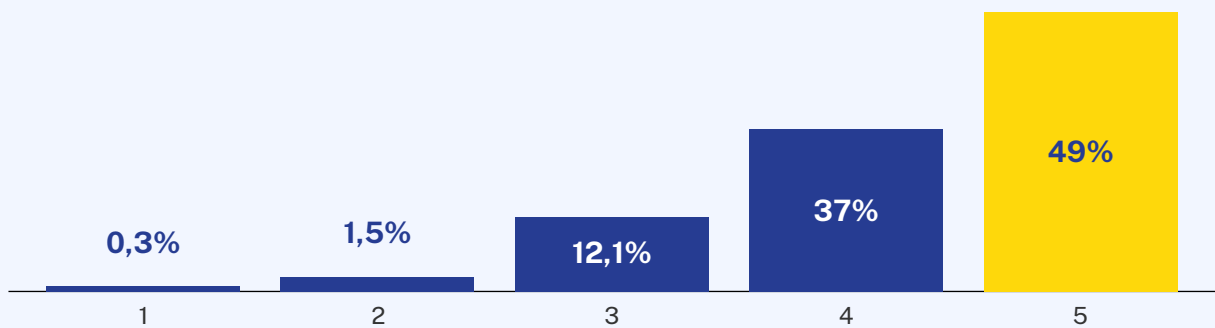
Survei Kenangan Wisudawan Terhadap Almamater

Selama menjadi mahasiswa,
tipe mana yang paling menggambarkan diri Anda?



- Kura-kura (Kuliah-Rapat, Kuliah-Rapat alias sangat aktif berorganisasi)
- Kupu-kupu (Kuliah-Pulang, Kuliah Pulang alias fokus kuliah saja, beres kuliah langsung pulang ke kos)
- Kunang-kunang (Kuliah-Nangkring, Kuliah Nangkring alias banyak mainnya)
- Kuda-kuda (Kuliah-Dagang, Kuliah-Dadang alias getol kuliah sambil dagang/bisnis)

Seberapa Anda Ingin Merekomendasikan IPB
sebagai kampus tujuan kuliah pada orang lain?



Alumni IPB University Bekali Tips Calon Wisudawan 90 Hari Pertama di Tempat Kerja



IPB University melalui Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni atau Career Development and Alumni (CDA) menggelar Studium Generale Pembekalan Karier bagi calon wisudawan secara daring, Jumat (6/2). Kegiatan ini bertujuan memperkuat kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja pascakampus.

Dalam kegiatan tersebut, CDA IPB University memperkenalkan peran dan program unggulannya sebagai pusat pengembangan karier dan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni. Asisten Direktur Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, Rici Tri Harpin Pranata, SKPm, MSi menjelaskan bahwa CDA hadir tidak hanya untuk membantu lulusan mendapatkan pekerjaan, tetapi juga membangun kesiapan karier jangka panjang.

“CDA IPB memiliki tiga program utama, yaitu IPB Karir Katalis, IPB Talent Connect, dan IPB Inoventure Hub. Seluruh program ini dirancang untuk mendampingi mahasiswa dan alumni sejak persiapan karier, koneksi ke industri, hingga pengembangan kewirausahaan,” ujarnya.

Program IPB Karir Katalis mencakup talent *assessment*, pelatihan karier, konsultasi, hingga pelatihan bahasa Inggris. Sementara IPB Talent Connect memfasilitasi koneksi lulusan dengan dunia industri melalui *job fair*, rekrutmen kampus, dan publikasi lowongan kerja. Adapun IPB Inoventure Hub fokus pada penguatan ekosistem kewirausahaan mahasiswa dan alumni.

Selain pengenalan CDA, kegiatan ini juga menghadirkan alumni inspiratif IPB University,

Yulistian Firmansyah, sebagai narasumber utama. Ia menekankan pentingnya lulusan untuk tidak sekadar menjadi pekerja, tetapi mampu memberi dampak nyata di organisasi.

“Di dunia kerja, yang dibutuhkan bukan hanya *employee* yang menunggu instruksi, tapi *impact player* yang proaktif, punya inisiatif, dan mampu memberi solusi,” kata Yulistian.

Menurutnya, ada tiga pilar utama yang perlu dimiliki lulusan agar menjadi *impact player*, yakni kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan perilaku positif. Ia menilai IPB University telah membekali lulusannya dengan fondasi IQ yang kuat. Hal itu perlu diperkuat dengan kemampuan mengelola emosi, beradaptasi dengan budaya kerja, dan menunjukkan sikap profesional yang kelak menjadi pembeda di dunia kerja.

Tips 90 Hari Pertama

Yulistian juga membagikan strategi 90 hari pertama bekerja, mulai dari memahami ekosistem perusahaan, membangun reputasi melalui disiplin dan tanggung jawab, hingga berani menawarkan inisiatif kecil.

“Karier itu proses panjang. Nikmati tahapannya, terus belajar, dan jangan berhenti berkembang,” tuturnya.

Melalui kegiatan ini, IPB University berharap lulusan tidak hanya siap secara teknis, tetapi juga memiliki kesiapan mental, karakter, dan arah karier yang jelas, dengan dukungan berkelanjutan dari CDA dan jejaring alumni. (MW)



Hosea Agus Saputra Manurung

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,88

Saya merupakan alumni dari SMA Swasta Katolik Santa Maria, Pekanbaru, Riau. Keputusan memilih Program Studi Agronomi dan Hortikultura tidak lepas dari latar belakang keluarga saya yang bekerja di perkebunan kelapa sawit. Ayah merupakan pegawai swasta di perusahaan perkebunan kelapa sawit, sedangkan ibu mengurus rumah dan kebun kecil milik keluarga kami.

Saat masa-masa liburan sekolah, saya turut menemani dan membantu kedua orang tua mengelola kebun. Hal tersebut membentuk saya menjadi pribadi yang menyukai berbagai hal yang berkaitan terhadap pertumbuhan tanaman, terutama kelapa sawit.

Selama membantu orang tua saya mengelola kebun sawit, saya melihat adanya berbagai permasalahan dan aspek yang dirasa dapat dioptimalkan untuk mencapai produksi tinggi dan lestari. Oleh karena itu, saya memilih Departemen Agronomi dan Hortikultura sebagai tempat menimba ilmu terkait manajemen dan budi daya tanaman. Saya percaya bahwa belajar pertanian secara langsung di IPB University; akan membawa saya menjadi petani yang tidak hanya berfokus pada produksi, tetapi juga keberlanjutan lingkungan.

IPB University merupakan kampus impian saya sejak SMA. Sebagai mahasiswa rantau, saya merasakan

banyak hal baru dalam hidup: pertemanan, lingkungan, dan terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar. Puji Tuhan, IPB University memberikan banyak fasilitas — seperti Perpustakaan, beragam fasilitas olahraga, organisasi mahasiswa —, peluang, dan lingkungan yang sangat mendukung saya untuk mengembangkan diri baik secara akademik maupun nonakademik.

Selama kuliah, saya aktif di Himpunan Mahasiswa Agronomi dan Hortikultura (Himagron). Selain itu, saya juga mengikuti kepanitiaan acara Pembinaan Himagron (Masa Pengenalan Departemen), dan IPB Euphoriau (IPB Goes to School).

Saya juga aktif dalam kegiatan *volunteer*, salah satunya sebagai musisi di Persekutuan Siswa Kristen Bogor (program kerja UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen). Selain itu, saya juga turut serta sebagai *volunteer* pemateri IPB Euphoriau yang merupakan acara IPB Goes To School yang diadakan oleh IPB melalui Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Riau.

Setelah wisuda, saya berencana meniti karier di perusahaan yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit dan cita-cita menjadi pemegang jabatan strategis di sana.



Naratania Azra Malika

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,79

Saya berasal dari Jakarta, tempat saya tumbuh dan belajar mengenal berbagai karakter serta dinamika kehidupan sejak dini. Di kota ini, saya menamatkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 80, sebelum akhirnya diterima IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menjalani perkuliahan di IPB University, hal yang paling saya syukuri adalah kesempatan bertemu dengan banyak orang dari latar belakang berbeda. Bukan hanya bertemu siapa mereka di kelas, tetapi juga menjadi bagian dari perjalanan hidup; berjuang bersama, lelah bersama, dan saling menguatkan di masa-masa tertentu. Banyak momen sederhana yang kalau diingat sekarang terasa hangat dan mengharukan.

Di sisi lain, ada fase-fase sulit, terutama ketika harus menyesuaikan diri dengan ritme kuliah, tanggung jawab akademik, dan tuntutan untuk terus berkembang. Meski begitu, semua proses tersebut justru membentuk saya menjadi pribadi yang lebih tangguh dan reflektif.

Ketertarikan saya pada Program Studi Teknologi Hasil Perairan berangkat dari rasa ingin tahu bagaimana sumber daya perairan dapat diolah secara optimal dan berkelanjutan. Saya melihat bidang ini memiliki peran penting dalam menjembatani ilmu, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan nilai tambah hasil perairan. IPB University menjadi pilihan karena dikenal kuat dalam bidang pertanian dan kelautan, sehingga saya merasa lingkungan akademiknya sangat mendukung minat tersebut.

Di luar kegiatan akademik, saya juga aktif berorganisasi. Pengalaman saya dimulai di Organisasi

Mahasiswa (Ormawa) PKU, kemudian berlanjut di Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Perikanan (Himasilkan). Saya pernah juga tergabung dalam kepanitiaan Aprotech Fair dan The 11th EAFTA: International Symposium of East Asia Fisheries Technologists Association. Dari berbagai kegiatan tersebut, saya belajar bekerja dalam tim, mengelola waktu, dan mengembangkan sisi kreatif sekaligus profesional.

Setelah wisuda, harapan saya sederhana: saya ingin ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama kuliah dapat diterapkan dengan baik, baik di dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Ke depannya, saya bercita-cita menjadi pribadi yang terus belajar, adaptif terhadap perubahan, dan mampu memberi kontribusi positif sesuai bidang yang saya tekuni.

Di balik seluruh proses ini, saya menyadari bahwa saya tidak akan sampai di titik ini tanpa dukungan orang tua dan keluarga. Dalam setiap langkah, ada doa yang tidak pernah putus, dukungan yang sering kali hadir tanpa diminta, serta kepercayaan yang terus diberikan bahkan ketika saya sendiri ragu.

Ibu saya yang berprofesi sebagai guru dan ayah saya seorang *entrepreneur* mengajarkan saya arti ketekunan, tanggung jawab, dan keberanian untuk terus melangkah. Kehadiran keluarga bukan hanya sebagai penyemangat, tetapi juga sebagai tempat pulang yang membuat saya merasa cukup dan dikuatkan, apa pun hasil yang saya capai.

"Because I knew you, I have been changed for good."
— Glinda, Wicked



Sarah Syaharani

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,87

Saya merupakan lulusan SMAN 60 Jakarta yang diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2021.

Keputusan untuk memilih Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan berawal dari keinginan saya untuk mencoba hal baru. Namun, setelah mengenal program studi ini lebih jauh, saya memahami bahwa bidang ini memiliki cakupan keilmuan yang luas dan aplikatif. Selain itu, program studi ini telah terakreditasi A sehingga meyakinkan saya untuk memilih jurusan ini.

Setelah menjalani perkuliahan, ketertarikan tersebut berkembang menjadi pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya nutrisi pakan dalam mendukung produktivitas ternak.

Nutrisi dan Teknologi Pakan memberikan perspektif baru bagi saya mengenai peran penting nutrisi dalam dunia peternakan. Keberhasilan sektor peternakan tidak hanya ditentukan oleh manajemen pemeliharaan, tetapi juga oleh ketepatan penyusunan pakan dan pemenuhan kebutuhan nutrisi ternak. Program studi ini membekali saya dengan kemampuan memformulasikan ransum yang sesuai untuk meningkatkan produktivitas ternak.

Selama masa studi, saya menerima beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) yang sangat membantu kelangsungan pendidikan saya. Beasiswa ini menjadi motivasi tambahan bagi saya untuk terus berusaha memberikan yang terbaik selama perkuliahan.

Salah satu hal yang paling saya syukuri selama di IPB University adalah kesempatan untuk belajar di lingkungan akademik yang kompetitif, didukung oleh dosen dan fasilitas yang mendorong mahasiswa untuk terus berkembang.

Di sisi lain, tantangan akademik seperti tuntutan perkuliahan, praktikum, dan pengelolaan waktu menjadi pengalaman yang tidak selalu mudah. Namun, melalui proses tersebut, saya belajar untuk lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Hal tersebut menjadi pengalaman berharga yang membentuk cara berpikir dan kesiapan saya menghadapi dunia setelah lulus.

Di luar kegiatan akademik, saya mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koran Kampus sebagai kru profesi ilustrator, serta terlibat dalam beberapa kegiatan kepanitiaan di lingkungan kampus. Kegiatan tersebut melatih saya untuk bekerja sama, disiplin, bertanggung jawab, serta menyalurkan minat kreatif saya secara produktif.

Setelah wisuda, saya berencana untuk mencari pengalaman kerja di perusahaan pakan ternak ataupun lembaga riset dan mengaplikasikan ilmu yang telah saya peroleh selama perkuliahan. Ke depannya, saya berharap dapat berkontribusi secara nyata linear dengan bidang keilmuan yang saya tekuni, serta terus berupaya mengembangkan diri.



Maharesta Aura Ergiona Putri

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,85

Pandemi COVID-19 memaksa seluruh proses pendidikan dilaksanakan secara daring, termasuk di SMA Negeri 1 Geger, Madiun, Jawa Timur, tempat saya bersekolah. Tahun 2021, saat saya duduk di kelas 12, rutinitas sekolah daring membuat hari-hari terasa monoton: belajar, layar, rumah; berulang tanpa banyak variasi.

Di tengah kebosanan itu, datang kesempatan mendaftar Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya mencari tahu berbagai macam program studi dan kampus. Sebagian saya pertimbangkan secara serius, sebagian lagi saya baca sekilas. Hingga akhirnya, saya menemukan Program Studi Manajemen Hutan IPB University.

Dengan pengetahuan yang sangat terbatas, bahkan cenderung sok tahu, saya membayangkan kuliahnya hanya duduk, sesekali ke lapangan, dan melihat dunia yang lebih luas. Tanpa pertimbangan panjang, Manajemen Hutan menjadi satu-satunya pilihan saya. Pilihan kedua saya kosongkan. Singkatnya, saya nekat. Kenekatan ini, ternyata membawa saya sampai di titik ini.

Dalam tulisan ini, saya memilih tidak menceritakan suka selama kuliah. Bukan karena tidak ada, justru

karena banyak sukanya dan sudah banyak orang yang menyampaikan itu. Namun, duka kuliah jarang disampaikan secara jujur, padahal ia juga bagian yang penting.

Selain jadwal kuliah yang padat, salah satu hal yang cukup mengganggu saya adalah kebijakan pembatasan jam malam yang hanya sampai pukul 22.00 WIB. Saya sempat mempertanyakan dasar kebijakan ini. Saya berharap kampus bisa diakses 24 jam dengan rasa aman.

Kritik ini saya sampaikan sebagai refleksi dari proses belajar saya selama berkuliah. Di IPB University, saya tidak hanya mempelajari ilmu kehutanan, tetapi juga belajar untuk berani berpendapat, belajar tentang nilai egaliter, respek, dan *responsibility*; setiap individu setara dan setiap kebebasan selalu datang bersama tanggung jawab.

Setelah menyelesaikan studi, saya ingin terus belajar dan mengabdikan diri kepada negara. Bagi saya, pendidikan tinggi bukan sekadar tentang kelulusan atau capaian akademik, tetapi tentang bagaimana berpikir yang bertanggung jawab, berani bersuara, dan tetap berpihak kepada kepentingan publik.





Andika Bagas Saputra

Lulusan Terbaik Fakultas Teknik dan Teknologi

IPK: 3,86

Bagi saya yang dari kecil tinggal di Bogor dan menempuh pendidikan di SMK-SMAK Bogor selama empat tahun, IPB University merupakan salah satu kampus impian.

Saya sangat bersyukur bisa diterima di Teknologi Pangan karena telah program studi ini telah diakui luas baik di tingkat nasional maupun internasional. Selama manusia tumbuh dan berkembang, pangan dan inovasinya tidak akan lekang oleh waktu. Terlebih, dunia industri saat ini juga menuntut proses pangan yang lebih efisien untuk mengakomodasi kecukupan nutrisi setiap manusia.

Selama masa kuliah, saya berorganisasi untuk menunjang persiapan karier pascakampus. Selaras dengan bidang teknologi pangan, saya terlibat dalam program pengembangan desa lewat budi daya rimpang bersama International Association of Students in Agricultural and Related Sciences (IAAS). Saya juga bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Pangan (Himitepa).

Berangkat dari kebutuhan akan pengalaman birokrasi dan kebijakan, saya mengikuti program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) tahun 2024. Selama sekitar lima bulan di Palacký University Olomouc, Czechia, saya berperan sebagai Student Representative.

Pengalaman tersebut dibalut dengan kompetisi yang telah saya ikuti, di antaranya masuk dalam Top 10 Food Product Development sekaligus Best Display Product dalam Food Product Development Competition (FPDC) 2024. Produk yang saya bawa adalah mochi dengan substitusi tepung gembili yogurt sebagai isinya untuk menekan prevalensi diabetes. Target sasarannya adalah gen Z yang saat ini lebih sering mengonsumsi gula

harian sehingga perlu memberikan alternatif pangan yang sehat dan aman.

IPB University, terkhususnya Teknologi Pangan, membuka banyak sekali peluang untuk saya bisa menggapai impian dan cita-cita. Pengalaman kuliah juga mengasah pola pikir saya lebih teratur, sistematis, dan teliti. Semua itu juga membentuk saya menjadi pribadi yang *agile*, adaptif, dan resilien, modal penting untuk kehidupan pascakampus nantinya.

Setelah lulus dari IPB University, saya akan meniti jenjang karier di ranah teknologi pangan sebagai langkah awal saya menciptakan kontribusi besar di masyarakat. Saya juga bertekad melanjutkan pendidikan sebagai fondasi untuk melangkah lebih maju dengan pasti. Tanpa bekal yang memadai, perjalanan hidup saya tidak akan semudah apa yang bayangkan. Terima kasih, IPB University.



Adisya Nandita Mulyana

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,84

Perjalanan studi saya di IPB University berawal dari minat mendalami ilmu kimia serta kebutuhan akan pendidikan tinggi dengan akreditasi unggul. Sebagai alumnus Sekolah Menengah Analis Kimia (SMK-SMAK) Bogor, Kimia IPB University menjadi jawaban atas keinginan saya untuk melanjutkan studi.

Saya memilih Program Studi Kimia karena keingintahuan untuk mendalami teori dan dasar-dasar kimia sebelum diaplikasikan sebagai fondasi berbagai bidang ilmu serta industri. Selain sejalan dengan latar belakang pendidikan saya di SMK, Program Studi Kimia IPB University juga memiliki keunggulan berupa akreditasi internasional dari Royal Society of Chemistry (RSC).

Menempuh pendidikan di Kimia IPB University memberikan saya pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Lingkungan pertemanan dan dukungan dosen turut membangun kepercayaan diri dan keyakinan bahwa ilmu yang saya dapat bisa diaplikasikan dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Selama perkuliahan, saya menentukan target untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan guna menambah relasi dan pengalaman. Saya pernah terlibat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koran Kampus, Ikatan Mahasiswa Kimia (Imasika) dan beberapa kepanitiaan.

Saya juga mendapatkan pengalaman sebagai asisten praktikum kimia tingkat Pendidikan Kompetensi Umum (PKU) serta asisten responsi mata kuliah Sistem Manajemen Mutu Industri di Sekolah Vokasi. Pengalaman ini memberikan saya banyak pembelajaran berharga dalam mengembangkan kemampuan mengajar dan berkomunikasi.

Manajemen waktu antara kuliah dan organisasi menjadi tantangan tersendiri, terutama dengan kegiatan praktikum yang padat, tugas, laporan, dan kuis. Menyeimbangkan waktu untuk tetap bisa mengikuti kegiatan perkuliahan dengan baik membutuhkan energi yang besar. Saya sangat bersyukur karena semua hal tersebut bisa dilalui dengan baik. Dukungan orang tua saya juga menjadi alasan kuat saya untuk berjuang menempuh pendidikan tinggi. Keduanya berpesan agar tidak pernah berhenti belajar dan semua hasil kerja keras akan membuahkan hasil terbaik yang telah diatur oleh Allah Swt.

Setelah lulus dari IPB University, saya berencana untuk mencari peluang beasiswa untuk melanjutkan studi dan berkarier di bidang kimia dalam lingkup laboratorium serta jasa pengujian. Saya berkeinginan kuat menerapkan ilmu kimia yang telah dipelajari dalam melakukan pengujian, analisis, dan pengendalian mutu secara akurat dan bertanggung jawab. Saya berharap penerapan ilmu kimia dan keterampilan yang saya miliki dapat berkontribusi dalam menjaga kualitas produk, keamanan bahan, serta kelestarian lingkungan.

Saya sangat bersyukur telah mendapatkan kesempatan untuk menempuh pendidikan tinggi di IPB University. Terima kasih atas semua pengalaman berharga dalam suka maupun duka selama studi saya di sini. Semoga ilmu yang saya dapatkan juga menjadi manfaat bagi orang lain.



Ladwisya Andava Rayyan

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,86

Saya berasal dari SMAN 4 Bogor. Saya membayangkan diri berada di lingkungan profesional yang dinamis. Terlibat dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan, serta proses membangun dan mengembangkan sebuah *brand*. Karena itu, Manajemen saya pilih sebagai langkah awal menuju aspirasi tersebut.

Saya memulai perkuliahan sebagai bagian dari “angkatan COVID”, generasi yang dihadapkan pada berbagai keterbatasan. Tahun pertama kuliah menjadi fase adaptasi penting: mengenal beragam karakter, membangun relasi, serta menemukan ruang kebersamaan, termasuk bersama teman-teman di grup “HU HA” SS03.

Memasuki fase departemen bersama Manajemen 58, khususnya dengan grup “IP4”, pengalaman kuliah terasa semakin hidup. Kami tumbuh bersama melalui proses yang tidak selalu mudah, didukung oleh dosen dan tenaga kependidikan yang suportif. Berbagai program IPB University juga membuka peluang jejaring lintas departemen, fakultas, hingga lintas kampus, baik nasional maupun internasional.

Di luar akademik, saya aktif dalam organisasi dan kepanitiaan, antara lain Badan Eksekutif Mahasiswa-Keluarga Mahasiswa (BEM KM), IPB Finance Club, serta Future Star di bawah naungan Departemen Manajemen.

Tantangan terbesar hadir saat memasuki semester tujuh dan delapan. *Capstone* memperkenalkan saya pada realitas dunia kerja, disusul tekanan magang bersamaan dengan penyusunan skripsi. Keputusan menempuh studi hingga semester sembilan membawa pergulatan batin, ditambah berbagai ujian seperti benturan waktu, kehilangan orang terdekat, dan hasil data yang tidak sesuai harapan. Dari fase ini, saya belajar bahwa bertahan berarti tetap melangkah meski diliputi keraguan.

Setelah 4,5 tahun, saya menyelesaikan studi dengan hasil yang membanggakan. Kini, saya siap melangkah ke dunia kerja, khususnya di bidang *digital marketing*, dengan cita-cita menggabungkan strategi *brand* dan kreativitas desain grafis sebagai seorang *brand and creative strategist*. IPB University mengajarkan saya bahwa setiap orang memiliki waktunya sendiri dan percaya pada proses adalah kunci dari setiap perjalanan.





Nisrina Sausan

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,93

Saya merupakan alumnus SMA Negeri 34 Jakarta yang berkesempatan melanjutkan studi di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Masa pandemi COVID-19 menjadi titik balik dalam perjalanan saya. Saat dunia terasa melambat dan sebagian besar waktu saya habiskan di rumah, saya justru menemukan satu kesadaran sederhana namun kuat: keluarga adalah tempat paling penting dalam hidup saya. Dari situ, saya mulai mencari jurusan yang berkaitan dengan keluarga. Pencarian tersebut membawa saya memilih Ilmu Keluarga dan Konsumen IPB University, satu-satunya program studi di Indonesia yang secara khusus mempelajari dinamika anak, keluarga, dan konsumen.

Selama di IPB University, saya merasakan bahwa kampus bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga ruang untuk bertumbuh sebagai manusia. Salah satu hal yang paling saya syukuri adalah dikelilingi oleh orang-orang baik dengan energi positif, sehingga lingkungan perkuliahan terasa seperti keluarga kedua. Dukungan tersebut menjadi kekuatan dalam menjalani berbagai dinamika akademik dan organisasi. Tentu ada masa ketika saya merasa belum dapat memberikan hasil yang optimal dalam beberapa tanggung jawab. Namun, pengalaman itu mengajarkan saya untuk memahami kapasitas diri, mengatur prioritas, dan terus berkembang.

Saya aktif berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Ilmu Keluarga dan Konsumen (Himaiko). Organisasi ini menjadi ruang bagi saya untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kreativitas, dan kerja tim melalui berbagai proyek edukatif yang relevan dengan bidang anak, keluarga, dan konsumen.

Selain itu, saya melengkapi pengalaman akademik melalui beberapa kegiatan magang. Saya menjalani magang di Teman Lulus & Hooga.id sebagai content intern yang berfokus pada pengembangan konten edukatif untuk mendampingi perjalanan siswa hingga kelulusan, magang di Labschool Pendidikan Karakter IPB-ISFA dengan terlibat dalam proses pembelajaran anak, serta berkontribusi dalam program sosial di Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta melalui pengembangan modul peningkatan *self-efficacy* bagi ibu warga binaan.

Setelah wisuda, saya ingin berkarier di bidang yang memungkinkan saya banyak berinteraksi dengan masyarakat dan memberikan manfaat nyata. Saya memiliki mimpi untuk berkontribusi di dunia pendidikan, termasuk membangun sekolah yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Setiap pengalaman selama kuliah menjadi bekal penting bagi saya untuk melangkah menuju cita-cita tersebut dan menciptakan dampak positif bagi generasi mendatang.



Zahra Narulita Agustina H

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,93

Berasal dari sebuah kota kecil di Jawa Tengah, mimpi saya untuk memperdalam ilmu bisnis terus tumbuh. Setelah lulus dari SMAN 1 Banjarnegara, saya diterima sebagai mahasiswa di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Ketertarikan saya terhadap Program Studi Bisnis berangkat dari keinginan untuk membangun usaha yang mampu menciptakan lapangan kerja. Di Sekolah Bisnis, saya mempelajari keterampilan dasar bisnis, kemampuan analitis, serta pemahaman manajemen bisnis.

Saya dibentuk untuk berpikir kritis, terstruktur, dan berbasis data dalam menghadapi dinamika bisnis yang kompleks. Pembelajaran ini menumbuhkan pemahaman bahwa keberhasilan bisnis bukan sekadar diukur dari kinerja finansial, melainkan juga dari kemampuan beradaptasi terhadap ketidakpastian, mengelola risiko secara strategis, serta menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Lingkungan perkuliahan yang kompetitif mendorong saya untuk terus mengembangkan diri, baik secara akademik maupun nonakademik. Saya aktif terlibat mengikuti berbagai kegiatan seperti perlombaan, organisasi, dan kepanitiaan sebagai ruang untuk mengasah kepemimpinan, kemampuan bekerja dalam tim, serta keterampilan dalam berkomunikasi. Saya terlibat dalam organisasi, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Bisnis serta Ikatan Mahasiswa Banjarnegara (Ikamabara).

Selama masa studi, saya memperoleh beasiswa dari Bank SMBC Indonesia. Dukungan ini menjadi pengingat bagi saya untuk terus menjaga etos belajar sekaligus memotivasi saya untuk memanfaatkan kesempatan perkuliahan sebaik mungkin sebagai bekal menghadapi dunia profesional.

Saya juga memperoleh kesempatan berharga untuk mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Pengalaman tersebut memperkaya pemahaman saya mengenai proses pengembangan bisnis, khususnya di sektor industri halal.

Berkat implementasi ilmu mengenai *intrapreneurship* yang saya peroleh selama perkuliahan, saya kembali dipercaya untuk berkontribusi dan bekerja di BPJPH seusai periode magang. Saya mengambil kesempatan tersebut sebagai wadah pembelajaran untuk membangun kesiapan dunia profesional, sebelum nantinya terjun secara langsung ke dunia bisnis secara mandiri.

Namun, perjalanan ini tidak lepas dari tantangan, terutama dalam menjaga keseimbangan antara tanggung jawab pada organisasi, tugas akhir perkuliahan, dan pekerjaan. Saya belajar untuk mengatur skala prioritas dengan lebih baik, melatih kedisiplinan, serta memperkuat kesiapan mental dalam menghadapi berbagai tuntutan. Hal ini membuat saya menyadari bahwa setiap tanggung jawab yang dijalani adalah kesempatan untuk belajar, bertumbuh, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang lebih besar di masa depan.

Ke depan saya berharap dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui inovasi, kolaborasi, serta praktik bisnis yang berkelanjutan. Saya ingin terus mengembangkan kapasitas diri, sehingga setiap langkah yang saya ambil dapat membawa makna dan manfaat yang lebih luas.



Raden Riverina Roslinawati

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,72

Sebelum diterima di IPB University, saya merupakan siswa SMAN 5 Kota Bogor. Keputusan saya memilih Program Studi Kedokteran Hewan dilatarbelakangi oleh kedekatan saya dengan lingkungan yang bergerak di bidang tersebut. Kedua orang tua yang berprofesi sebagai dosen, menumbuhkan ketertarikan serta pemahaman awal untuk mendalami bidang ini.

Di samping itu, minat saya terhadap fisiologi dan keinginan untuk menekuni bidang yang bersifat aplikatif menjadikan program studi ini sebagai pilihan yang tepat. Sebab, Kedokteran Hewan mampu mengintegrasikan pemahaman fisiologi dengan penerapannya secara langsung.

Selama perkuliahan, padatnya materi dan aktivitas menjadi tantangan tersendiri. Namun, melalui proses pembelajaran yang aplikatif, saya tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga dilatih untuk mengelola waktu dan tanggung jawab, sekaligus mengembangkan keterampilan secara bertahap dalam suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Selama masa perkuliahan, saya tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa SKHB serta aktif dalam beberapa kepanitiaan. Selain itu, saya juga berkesempatan menjadi asisten pada beberapa mata kuliah, yang membantu saya memperdalam pemahaman akademik. Saya juga pernah mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Riset Eksakta.

Setelah wisuda, saya ingin menamatkan pendidikan profesi dokter hewan agar memiliki kompetensi yang lebih komprehensif dan membuka peluang yang lebih luas untuk berkarya secara profesional.

Sejak menempuh pendidikan di bangku kuliah, saya memiliki ketertarikan pada bidang obat hewan. Oleh karena itu, saya bercita-cita untuk berkecimpung di industri obat hewan sebagai penanggung jawab teknis obat hewan. Selain itu, saya juga berencana melanjutkan studi magister (S2) di luar negeri melalui jalur beasiswa.





Dhianita Shafa

Lulusan Terbaik Sekolah Sains Data
Matematika dan Informatika

IPK: 3,92

Menempuh studi di IPB University menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan saya. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Kota Bogor, saya memilih melanjutkan ke Program Studi Ilmu Komputer karena tertarik dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin melekat dalam kehidupan sehari-hari.

Hampir semua aspek kehidupan kini bergantung pada sistem digital, mulai dari komunikasi, pendidikan, hingga kesehatan. Hal ini membuat saya melihat bidang ini bukan hanya sebagai peluang karier, tetapi juga sebagai sarana untuk berkontribusi pada masyarakat yang semakin terhubung secara teknologi. Selain itu, kurikulum IPB University yang relevan dengan kebutuhan industri membantu saya memahami bagaimana ilmu yang dipelajari di kampus bisa diterapkan di dunia nyata.

Berbagai pengalaman selama perkuliahan membentuk diri saya hingga saat ini. Ada saat-saat saya merasa bersemangat, tetapi ada juga momen ketika saya kewalahan dengan banyaknya tanggung jawab. Lingkungan kampus yang mendukung, dosen yang membimbing, dan teman-teman yang suportif membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Di sisi lain, jadwal kuliah yang padat, tugas yang menumpuk, serta kegiatan organisasi yang sering berbenturan mengajarkan saya untuk lebih terorganisasi dan disiplin. Tantangan-tantangan itu mendorong saya untuk mengelola waktu dengan lebih baik dan tetap bertanggung jawab terhadap komitmen yang diambil.

Di luar kegiatan akademik, saya aktif di Himpunan Mahasiswa Ilmu Komputer (Himalkom) dan komunitas Cyber Security IPB (CSI). Melalui organisasi, saya mendapatkan pengalaman yang tidak bisa diperoleh hanya dari bangku perkuliahan, seperti mengelola program kerja, berkoordinasi dengan banyak pihak, serta berinteraksi dengan mahasiswa yang memiliki minat serupa.

Di CSI, ketertarikan saya terhadap dunia keamanan siber semakin berkembang. Saya mengikuti berbagai lomba Capture The Flag dan pelatihan keamanan siber yang menantang saya untuk berpikir kritis, bekerja sama dengan tim, dan terus belajar menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan. Keterlibatan saya di komunitas ini juga memperluas jaringan pertemanan dan membuka berbagai peluang baru, baik di dalam maupun luar negeri.

Setelah lulus, saya ingin memanfaatkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh untuk memberi kontribusi nyata, baik di dunia akademik maupun industri. Bagi saya, keberhasilan bukan hanya soal pencapaian pribadi, tapi juga soal dampak yang bisa diberikan pada orang lain dan lingkungan sekitar. Dukungan keluarga selalu menjadi sumber motivasi saya. Kedua orang tua saya selalu memberi semangat dan dorongan untuk terus belajar.

Perjalanan saya di IPB University telah membentuk cara berpikir lebih kritis, menghadapi tantangan dengan tenang, dan menghargai kerja sama dalam tim. Saya ingin terus berkembang dan berperan dalam menciptakan sistem digital yang lebih aman dan bermanfaat bagi masyarakat. Saya berharap bisa mengambil peluang, terus belajar, dan memberi dampak nyata di bidang yang saya tekuni.



Gloria Ake Christianti

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Bagi saya, IPB University bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga ruang bertumbuh yang membentuk saya menjadi pribadi yang lebih matang, siap menghadapi tantangan, dan terus belajar. Saya sangat bersyukur dapat menjadi bagian dari IPB University dan membawa nilai-nilai yang saya pelajari untuk masa depan.

Perjalanan menempuh pendidikan magister di IPB University merupakan fase penting yang sangat membentuk cara berpikir, bersikap, dan memandang masa depan saya.

Memulai studi pada Agustus 2024 hingga akhirnya menyelesaikannya pada Desember 2025, saya merasakan bahwa proses pendidikan di kampus ini bukan hanya tentang capaian akademik, tetapi juga tentang pertumbuhan pribadi, kedewasaan, dan ketangguhan.

Sebelumnya, saya menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Universitas Udayana, Bali. Keputusan untuk melanjutkan studi magister di Sekolah Bisnis IPB University didasari oleh keinginan untuk memperdalam pemahaman di bidang bisnis dan pemasaran secara lebih komprehensif dan berbasis riset.

IPB University dikenal memiliki reputasi yang kuat, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, serta pendekatan akademik yang aplikatif. Karena itu, bagi saya IPB University adalah tempat yang tepat untuk mengembangkan diri.

Selama menempuh studi, saya mengalami berbagai dinamika suka dan duka. Tantangan akademik yang cukup padat, khususnya dalam proses perkuliahan dan penyusunan tesis, menuntut saya untuk lebih disiplin, terstruktur, dan bertanggung jawab. Namun, di balik tantangan tersebut, saya sangat bersyukur karena mendapatkan dukungan yang luar biasa dari para dosen.

Dosen-dosen di Sekolah Bisnis sangat terbuka, membantu, dan membimbing mahasiswa tidak hanya dari sisi akademik, tetapi juga dalam membangun cara berpikir kritis dan profesional. Selain itu, pelayanan akademik di IPB University juga sangat ramah, responsif, dan memudahkan mahasiswa dalam menjalani proses studi. Lingkungan akademik yang kondusif ini membuat saya merasa didukung sepenuhnya untuk berkembang dan menyelesaikan studi dengan baik.

Dalam penyusunan tesis, saya mengangkat topik mengenai pengaruh bauran pemasaran terhadap kepuasan, kepercayaan, dan loyalitas pelanggan di sebuah restoran. Penelitian ini menarik karena menghubungkan konsep teoritis pemasaran dengan praktik nyata di industri restoran.

Melalui penelitian ini, saya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi pemasaran dapat memengaruhi hubungan jangka panjang antara perusahaan dan pelanggan, serta memberikan insight strategis yang dapat diterapkan secara langsung oleh pelaku usaha.

Setiap proses yang saya lalui mengajarkan saya arti komitmen, konsistensi, dan kerja keras dalam mencapai tujuan. Setelah menyelesaikan studi dan diwisuda, saya berencana untuk terjun ke dunia profesional, khususnya di bidang marketing.

Saya ingin mengaplikasikan ilmu, pengalaman, dan nilai-nilai yang saya peroleh selama menempuh pendidikan di IPB University untuk berkontribusi secara nyata di dunia kerja. Saya percaya bahwa bekal akademik dan pengalaman selama studi magister di IPB University akan menjadi fondasi yang kuat bagi perjalanan karier saya ke depan.



Jonathan Anugrah Lase

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Perjalanan studi doktor di IPB University merupakan fase yang sangat bermakna dalam kehidupan akademik dan personal saya. Proses ini sarat dengan tantangan, mulai dari tuntutan akademik yang tinggi, dinamika riset lapangan dan laboratorium, hingga tuntutan menjaga konsistensi dan fokus dalam jangka panjang.

Menempuh studi doktor di Program Studi Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan didorong oleh ketertarikan dan kecintaan saya terhadap dunia peternakan, terutama unggas, lebih khusus lagi ayam. Kecintaan ini menumbuhkan keingintahuan untuk memahami secara lebih mendalam keragaman ayam lokal, potensi genetik yang dimilikinya, serta upaya peningkatan produktivitas dan kesehatan ternak secara berkelanjutan.

Bidang keilmuan ini bagi saya bukan sekadar disiplin akademik, melainkan juga wahana untuk memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan ketahanan pangan nasional. Ketertarikan tersebut telah tumbuh dari kecil, yang saya aktualisasikan dengan menempuh jenjang sarjana di Universitas Sumatera Utara, kemudian melanjutkan pada jenjang magister dan doktor di IPB University.

Selama menjalani studi doktoral, saya memperoleh dukungan penuh melalui skema beasiswa Degree by Research dari instansi tempat saya mengabdikan, yaitu Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Skema ini memberikan ruang yang luas bagi saya untuk berfokus pada kegiatan riset secara mendalam, sekaligus memastikan bahwa penelitian yang saya lakukan memiliki relevansi langsung dengan kebutuhan pembangunan nasional dan pengembangan sektor peternakan Indonesia.

Keunikan penelitian saya terletak pada pendekatan holistik dalam mengkaji ayam IPB D1 sebagai ayam lokal komposit unggul yang adaptif terhadap lingkungan tropis. Penelitian ini mengintegrasikan respons fisiologis, hormonal, performa produksi, kualitas daging, serta ketahanan genetik terhadap parasit.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa ayam IPB D1 mampu tetap sehat, produktif, serta menghasilkan daging bernilai gizi tinggi meskipun dipelihara dalam sistem *free-range* di bawah cekaman panas tropis yang ekstrem. Temuan ini memberikan dasar ilmiah bagi pengembangan peternakan unggas lokal yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim.

Pada akhirnya, saya berhasil menyelesaikan program doktoral dalam waktu 31 bulan. Bagi saya, kunci utama dalam menempuh studi doktoral adalah konsistensi dan persisten. Kampus IPB University tidak hanya menjadi tempat belajar bagi saya, tetapi juga menjadi ruang membentuk karakter dan integritas saya sebagai seorang peneliti.

Pascawisuda, saya berkomitmen untuk melanjutkan peran saya sebagai peneliti di BRIN dengan fokus pada pengembangan ayam lokal unggul. Ke depan, saya berharap dapat mendorong terwujudnya sistem peternakan ayam lokal yang produktif, efisien, dan terjangkau, sehingga ayam lokal mampu menjadi sumber protein nasional yang kuat, berdaulat, dan berkelanjutan.